

BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan secara langsung dimana peneliti melaksanakan observasi dan wawancara lapangan dengan stakeholders seperti anggota BUMDes dari Barokah Agung dan masyarakat Desa Domasan Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Selanjutnya peneliti mengolah hasil observasi lapangan. Berdasarkan hasil di lapangan, dapat ditunjukkan dalam penelitian ini untuk menjelaskan :

A. Pembahasan Tentang Manajemen BUMDES Barokah Agung Dalam Meningkatkan Perekonomian di Desa Domasan Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam

Seperti yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, pengelolaan BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Domasan. Setelah melakukan observasi dilapangan manajemen pengelolaannya sudah cukup membantu desa dan kususny untuk masyarakat sekitar, dilihat dari pemilihan warga desa yang dipilih untuk memelihara ikan yang berjumlah 8 kolam dengan masing -masing kolam sekitar 6500 ekor ikan, karena pihak BUMDes memilih warga yang belum memiliki pekerjaan tetap. Sehingga program tersebut dapat memiliki manfaat untuk warga tersebut.

Sewa kelola tidak hanya dengan lahan kas desa akan tetapi juga dengan warga masyarakat yang menginginkan kolamnya untuk diberi modal usaha dimana pihak BUMDes menyewa kolam warga dan memberi bibit ikan lalu warga

yang bersangkutan diberi tugas untuk memelihara ikan tersebut sampai masa panen tiba, untuk bagi hasilnya nanti akan dirata-rata berapa pengeluarannya ketika masa pemeliharaan dan untuk sisanya nanti akan dibagi hasil dengan petaninya atau yang memelihara ikan tersebut.

Dalam peminjaman pakan warga sekitar juga sangat merasakan manfaatnya karena ketika di tengah-tengah pemeliharaan ikan kekurangan pakan ikan dan untuk membeli ikan masih belum ada dana karena belum panennya ikan, dengan adanya program tersebut maka para petani ikan tidak cemas lagi karena dapat meminjam pakan ikan, setiap peminjaman diberi waktu selama 3 bulan dengan jatah sebanyak 70 sak pakan, dengan pengembalian harga pakan pada saat pengembalian.

Tidak hanya pada sektor perikanan saja tetapi BUMDes Barokah Agung ini juga menjalankan program di bidang perdagangan. Di bidang ini BUMDes mengelola sebuah toko yang bernama “Toko Barokah”. Pada toko ini BUMDes menjual kebutuhan rumah tangga seperti gas elpigi, minyak goreng, beras, kopi, gula. Selain menjual kebutuhan rumah tangga di toko ini juga menjual hasil olahan makanan dari penduduk di Desa tersebut seperti olahan keripik usus, jamu tradisional instant, dll. Pada toko ini juga masyarakat di Desa Domasan dapat membayar tagihan listrik, pembayaran PDAM, pulsa telkom menggunakan BRI *link* yang terdapat di toko barokah ini.

Dari sini terlihat bahwa dalam semua program BUMDes, tujuannya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa, karena dapat mengembangkan sumber daya yang ada di desa..Program – program BUMDes yang terorganisir

dengan baik ini ditunjukkan dari manajemen BUMDes yang sejalan dengan prinsip ekonomi islam yaitu :

1. Perencanaan (*planning*)

Planning adalah fungsi manajemen yang menetapkan tujuan untuk kinerja masa depan unit bisnis/organisasi dan menentukan tugas dan sumber daya yang akan digunakan dan diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Saat merencanakan sesuatu, prioritaskan kebutuhan objek bersama sehingga dapat diatur secara manual atau otomatis, Perencanaan konstruktif dan pendidikan, Rencana panduan perencanaan.⁸¹

Dalam merencanakan program – program kerja di (BUMDes) Badan Usaha Milik Desa Barokah Agung ini mengutamakan program kerja yang dapat meningkatkan perekonomian desa dengan tetap berdasarkan pada prinsip ekonomi islam sebagai acuan dalam merencanakan program – program kerja. Perencanaan ini bertujuan untuk melihat kinerja BUMDes dalam kurun waktu 5 tahun kedepan. Pada tahap perencanaan program – program di BUMDes Barokah Agung ini para anggota melakukan rapat bersama untuk memusyawarahkan program – program kerja yang akan diterapkan selama masa kerja 5 tahun kedepan. Setelah bermusyawarah untuk menentukan program – program kerja ini selanjutnya akan disepakati keputusan akhir yaitu mufakat. Di dalam mufakat ini para anggota harus mementingkan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi, hal ini sesuai dengan meneladani sikap nabi kita Muhammad SAW yang melakukan musyawarah untuk mencapai mufakat.

⁸¹G.R Terry dan L.W Rue, *Principles Of Management* diterjemahkan oleh G.A Ticoalu dengan judul *Dasar-dasar manajemen*, (Cet VI; Jakarta : Bumi Aksara, 1999), hal. 15.

2. Pengorganisasian (*organizing*)

Organizing adalah fungsi manajemen yang berkaitan dengan proses merancang atau mengelompokkan, mengatur, dan mengalokasikan tugas atau tenaga kerja di antara anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif.⁸²

Pengorganisasian ini dapat terlihat dari pembagian ketua, sekretaris, bendahara, penasehat dan juga pengawas pada BUMDes Barokah Agung ini dilandasi prinsip ekonomi islam yaitu adil. Dalam pembentukan ketua, sekretaris, bendahara, penasehat, dan juga pengawas dipilih memang orang – orang yang bertanggungjawab dengan pekerjaannya. Selain orang – orang itu bertanggungjawab atas pekerjaannya mereka juga amanah, adil, dan sabar dalam menjalankan tugas yang telah diterima. Pembentukan organisasi ini bertujuan agar kinerja BUMDes 5 tahun kedepan dapat terarah dan terorganisasi dengan baik.

4. Pengarahan (*actuating*)

Actuating adalah fungsi manajemen yang berkaitan dengan penggunaan pengaruh motivasi karyawan untuk mencapai tujuan organisasi. Kepribadian karyawan berbeda, dalam arti yang jelas dari arah yang diambil oleh bawahan mereka.⁸³

Pada hal memotifasi ini para anggota BUMDes selalu melihat dulu karakter dari para anggota – anggota BUMDes Barokah Agung. Tentu saja karakter dari setiap anggota BUMDes disini berbeda – beda antara satu dengan yang lainnya, akan tetapi pada penerapan prinsip ekonomi islam di BUMDes Barokah Agung

⁸²G.R Terry dan L.W Rue, *Principles Of Management* diterjemahkan oleh G.A Ticoalu dengan judul *Dasar-dasar manajemen*, (Cet VI; Jakarta : Bumi Aksara, 1999), hal. 15.

⁸³*ibid*

ini yaitu harus saling menghargai dan juga saling menghormati kepribadian satu sama lainnya.

Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa para anggota BUMDes Barokah Agung ini sangat mengutamakan sikap kekeluargaan daripada sikap egoisme dalam berorganisasi. Selain mengutamakan sikap kekeluargaan daripada sikap egoisme dalam menjalankan program – programnya, BUMDes Barokah Agung ini juga menerapkan prinsip tolong menolong antar anggota BUMDes. Dari prinsip kekeluargaan dan juga tolong menolong yang diterapkan BUMDes Barokah Agung ini, dapat meminimalisir kemungkinan kegagalan dalam proses kinerja yang akan dicapai dikemudian hari.

3. Pengawasan (*controlling*)

Controlling adalah fungsi manajemen yang berkaitan dengan proses kegiatan pemantauan untuk memastikan bahwa semua kegiatan organisasi dilakukan sesuai rencana, dan juga merupakan kegiatan untuk menyesuaikan dan mengoreksi jika mendeteksi adanya penyimpangan yang mengganggu hasil yang diperoleh.⁸⁴

Controlling atau Pemantauan ini merupakan proses atau kegiatan pemantauan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan dan program pelaksanaan BUMDes Barokah Agung berjalan sesuai rencana dan sekaligus kegiatan tersebut perlu diperbaiki agar tidak menghambat pencapaian tujuan yang telah direncanakan.

Pada BUMDes Barokah Agung ini pengawasan dilakukan oleh pengawas BUMDes yang sudah dibentuk. Pada saat pemantauan kinerja dari BUMDes, pengawas BUMDes disini menerapkan sikap jujur saat melakukan pengawasan.

⁸⁴G.R Terry dan L.W Rue, *Principles Of Management* diterjemahkan oleh G.A Ticoalu dengan judul *Dasar-dasar manajemen*, (Cet VI; Jakarta : Bumi Aksara, 1999), hal. 15.

Penerapan sikap jujur dalam pengawasan kinerja BUMDes dalam menjalankan program – program kerja ditahun yang akan datang sesuai dengan prinsip ekonomi islam yaitu berperilaku jujur dalam keadaan apapun. Oleh karena itu pengawas dari BUMDes ini bersikap jujur dan bertanggungjawab atas semua hal yang ditulis saat melakukan pengawasan.

Dengan demikian manajemen pengelolaan BUMDes yang terorganisir dalam menjalankan program – program kerja pada BUMDes membuat pertumbuhan perekonomian masyarakat di desa tersebut menjadi meningkat. Selain meningkatkan perekonomian desa, BUMDes disini juga membantu masyarakat untuk menyalurkan aspirasi mereka melalui penitipan hasil olahan makanan ke toko BUMDes dan juga penyedia lahan usaha. Dari hal ini, sedikit banyak BUMDes telah memainkan peran tertentu dalam masyarakat desa. Situasi ini terutama didorong oleh agama karena BUMDes telah membantu atau membantu mereka yang membutuhkan, sebagaimana firman Allah SWT dalam ayat 2 Surat al-Maidah.:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۗ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ
 إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya:

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.

Selain itu, pinjaman dana yang diberikan oleh Badan Usaha Milik Desa kepada masyarakat juga bertujuan untuk pemanfaatan pendapatan masyarakat,

agar didalam masyarakat tercipta kesejahteraan, karena tujuan ekonomi islam sebagai berikut:

- a. Kesejahteraan ekonomi dalam rangka norma moral islam
- b. Membentuk masyarakat dengan tatanan sosial yang solid berdasarkan sistem ekonomi syariah dan persaudaraan yang universal.
- c. Mencapai distribusi pendapatan dan kekayaan yang adil dan merata.
- d. Menciptakan kesejahteraan individu dalam konteks kesejahteraan sosial.

B. Pembahasan Tentang Faktor Pendukung Manajemen BUMDes Dalam Meningkatkan Perekonomian di Desa Domasan Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung

Ada beberapa faktor pendukung dalam manajemen pengelolaan BUMDes Barokah Agung yaitu :

a) Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat adalah peran serta masyarakat dalam suatu proses pembangunan dimana masyarakat dilibatkan mulai dari tahap persiapan, perencanaan dan pengembangan program, perumusan kebijakan, dan pengambilan keputusan. ⁸⁵Partisipasi masyarakat dalam program pembangunan merupakan bentuk pemutakhiran kapasitas dan kemauan masyarakat untuk berkoordinasi dalam program yang dilaksanakan, salah satunya adalah program BUMDes Barokah Agung. Dalam pelaksanaannya, BUMDes Barokah Agung harus mendapat dukungan penuh baik dari pemerintah desa maupun masyarakat. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan efisiensi operasional BUMDes Barokah Agung

⁸⁵Drs. Abu Huraerah, M.Si, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat (Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Masyarakat)*, (Surabaya: Universitas Airlangga,2008), hal. 110.

sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Maka dari itu, peran serta masyarakat sangat penting untuk mendukung pelaksanaan BUMDes Barokah Agung.

b) Menjalin Hubungan Kerja

Hubungan kerja adalah salah satu dari semua pihak yang terlibat atau memiliki kepentingan dalam produksi barang atau jasa dalam suatu organisasi. Di BUMDes Barokah Agung Desa Domasan Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung dengan menjalin relasi atau jaringan kerja saling memanfaatkan situasi dan kondisi masing-masing. Disini BUMDes bekerjasama dengan BRI dan juga dengan kelompok nelayan setempat.

Menjalin hubungan dengan BRI, khususnya BUMDes Barokah Agung dan BRI saling berkontribusi, bersinergi bersama untuk mencapai tujuan bersama, di luar *networking*, penting untuk membangun reputasi. Selain menjalin relasi dengan BRI, BUMDes Barokah Agung juga menjalin relasi dengan kelompok nelayan setempat. Hubungan dengan kelompok nelayan lokal ini digunakan untuk meningkatkan kualitas ikan dan harga pasar.

C. Pembahasan Tentang Faktor Penghambat Manajemen BUMDes Dalam Meningkatkan Perekonomian di Desa Domasan Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung

Beberapa faktor penghambat dalam manajemen pengelolaan BUMDes Barokah Agung diantaranya :

a) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah satu-satunya sumber daya yang memiliki perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, insentif, kekuasaan, dan pekerjaan. Semua potensi sumber daya manusia ini mempengaruhi upaya organisasi untuk mencapai tujuannya. Dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia adalah pekerja yang mau, mampu dan waspada untuk mencapai tujuan organisasi. Sumber daya manusia yang berkualitas adalah sumber daya manusia yang mampu menciptakan tidak hanya nilai komparatif tetapi juga nilai kompetitif seperti kreativitas.⁸⁶

Menurut penjelasan tersebut, sumber daya manusia (karyawan) yang kreatif merupakan salah satu faktor penting dalam menjalankan suatu organisasi/badan usaha di pemerintahan.. Akan tetapi sumber daya manusia di BUMDes Barokah Agung ini masih kurang dalam hal kreatifitas dan membaca peluang pasar, hal ini dikarenakan kurangnya pembinaan pemerintah pada anggota – anggota BUMDes. Selain dari kurangnya pembinaan dari pemerintah juga para anggota BUMDes disini kurangnya komunikasi antara satu sama yang lainnya. Dari kurangnya kreatifitas dalam membaca peluang ini, mengakibatkan kurangnya optimalisasi dalam pencapaian target.

b) Siklus Alam

Virus Corona atau Covid-19 merupakan siklus alam yang membawa pukulan keras bagi ekonomi global, salah satunya di sektor perdagangan. Termasuk di toko BUMDes Barokah Agung juga ikut merasakan dampaknya. Akibat

⁸⁶Prof. Dr. H. Edy Sutrisno, M.Si., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal 4.

menyebarnya virus ini jumlah pembelian hasil olahan makanan dari masyarakat menurun secara signifikan. Selain pembelian hasil olahan makanan menurun secara signifikan, penjualan ikan dipasar maupun ke tengkulak – tengkulak dibeli dengan harga yang murah. Tidak hanya karena Virus Corona saja yang mempengaruhi penjualan juga pembudidayaan ikan tetapi juga karena faktor cuaca, apalagi saat musim penghujan.